



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Tentang Qada dan Qadar Melalui Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange*

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

Dalmiati

SD Negeri 46 Toari Bombana, Sulawesi Tenggara, Indonesia

*Email: ddalmiati7019@gmail.com

*Correspondence: Dalmiati

DOI:

10.36418/comserva.v2i10.632

ABSTRAK

Histori Artikel

Diajukan : 27-01-2023

Diterima : 17-02-2023

Diterbitkan : 27-02-2023

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VI SD Negeri 46 Toari Bombana Kecamatan Poleang Barat dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VI yang berjumlah 23 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi keaktifan belajar, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Metode untuk analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 46 Toari Bombana Kecamatan Poleang Barat pada pembelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan dalil tentang qada dan qadar Allah SWT di SD Negeri 46 Toari Bombana Kecamatan Poleang Barat. Peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari masing-masing siklus. Rata-rata persentase keaktifan belajar siswa di siklus I sebesar 55,56% dan meningkat di siklus II menjadi 76,07%. Peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa saat pra-siklus yakni sebesar 44,44%, selanjutnya meningkat saat siklus I menjadi 72,22% dan meningkat lagi di siklus II menjadi 100%.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Aqidah Akhlak; Model Rotating Trio Exchange

ABSTRACT

This study aims to improve the activeness and learning outcomes of Aqidah Akhlak grade VI students of SD Negeri 46 Toari Bombana, West Poleang District by applying the Rotating Trio Exchange type cooperative learning model. This type of research is classroom action research. The subjects of this study were class VI students totaling 23 students. The study was conducted in two cycles in which each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques use learning activity observation sheets, learning outcomes tests, and documentation. The method for data analysis is quantitative descriptive analysis. The results of this study show that the application of the Rotating Trio Exchange type cooperative learning model can increase the activeness and learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 46 Toari Bombana, West Poleang District, on learning Aqidah Akhlak, the subject matter of arguments about qada and qadar Allah SWT at SD Negeri 46 Toari Bombana, West Poleang District. The increase in student learning activity can be seen from each cycle. The average percentage of student learning activity in cycle I was

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

55.56% and increased in cycle II to 76.07%. The increase in student learning outcomes is seen from the increase in the percentage of completion of student learning outcomes. The percentage of completion of student learning outcomes during the pre-cycle was 44.44%, then increased during cycle I to 72.22% and increased again in cycle II to 100%.

Keywords: *Learning Outcomes; Aqidah Akhlak; Model Rotating Trio Exchange*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan juga ditentukan oleh proses belajar mengajar (SS & SE, 2013). Menurut (Ramadhani et al., 2022), dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan yang sangat penting sebagai kreator dalam proses belajar mengajar, dimana guru mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan khususnya di sekolah (Mahmud, 2013). Hal tersebut dikarenakan guru merupakan titik sentral dalam pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan (Hamalik, 2015).

SD Negeri 46 Toari Bombana merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Poleang Barat Kabupaten Bombana yang telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam sistem pembelajarannya. Kurikulum tersebut memprioritaskan aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran, dengan kata lain siswa sebagai pusat pembelajaran (*student center*) sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Namun, kenyataannya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa tersebut masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan (Khuluqo, 2017).

Berdasarkan hasil observasi saat mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan dalil tentang qada dan qadar Allah SWT di kelas VI SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat keaktifan siswa dinilai masih kurang. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, hanya ada 2-4 siswa yang bertanya kepada guru. Sedangkan siswa lainnya enggan bertanya tentang materi yang belum dipahami dengan alasan takut. Oleh sebab itu, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan ketika guru bertanya tentang materi yang disampaikan (Gasong, 2018).

Selain mengamati keaktifan siswa saat pembelajaran, dilakukan juga observasi hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan harian siswa menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Batas KKM materi Aqidah Akhlak yaitu 75. Hanya 8 dari 18 siswa yang sudah mencapai batas tersebut atau persentasenya hanya 44,44% (Setiawan, 2017).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, diperlukan upaya untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* (RTE). Oleh karena itu, dilaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pokok Bahasan Dalil Tentang Qada Dan Qadar Allah SWT Melalui Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat Kabupaten Bombana Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE

Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pokok Bahasan Dalil Tentang Qada Dan Qadar Allah SWT Melalui Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Pada

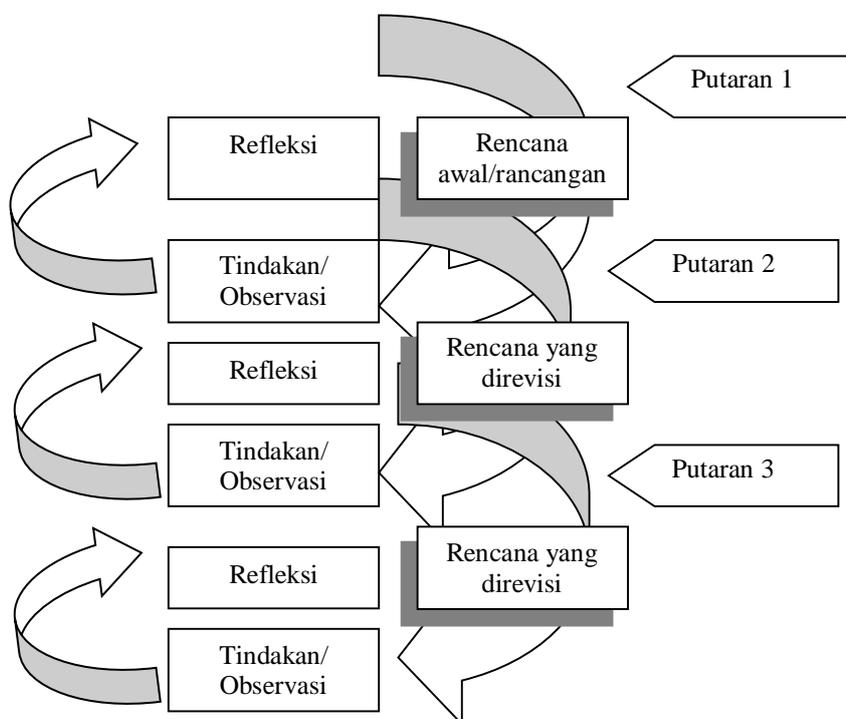
Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat Kabupaten Bombana Tahun Pelajaran 2021/2022” ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan penelitian yang dilakukan dalam suatu kelas dengan langkah merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif guna memperbaiki proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Surya, 2018).

Kolaboratif dalam penelitian yang dimaksud yakni penelitian ini melibatkan guru dan teman sejawat guna membantu dan mendukung proses pelaksanaan penelitian. Sedangkan maksud partisipatif dalam penelitian ini adalah peneliti terlibat langsung dalam setiap tahapan penelitian yang dilakukan (Dimiyati et al., 2019).

Desain penelitian ini menggunakan desain Kemmis & McTaggart yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap tindakan (*acting*), 3) tahap pengamatan (*observing*), dan 4) tahap refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan tahap kedua dan ketiga merupakan satu kesatuan (Kemmis et al., 2019). Hal ini disebabkan karena saat tahap tindakan dilaksanakan, tahap observasi juga harus dilaksanakan.



Gambar: Siklus Model Kemmis dan McTaggart (Kemmis et al., 2019)

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Masalah yang telah ditemukan dijadikan dasar dalam tahap perencanaan. Tahap perencanaan yang dilakukan yakni persiapan administrasi pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan instrumen penelitian berupa lembar observasi keaktifan belajar siswa dan tes hasil belajar siswa.

2. Tahap Tindakan (*Acting*)

Tahap tindakan merupakan penerapan atau implementasi dari perencanaan yang telah dibuat (Hanifah, 2014). Guru melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

Rotating Trio Exchange (RTE) berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan dan melakukan evaluasi dengan tes di akhir siklus.

3. Tahap Observasi (*Observing*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan tindakan. Peneliti dan teman sejawat yang merupakan observator melakukan observasi keaktifan belajar siswa ketika guru melakukan proses pembelajaran. Pedoman dari kegiatan ini adalah lembar observasi keaktifan belajar siswa yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi dilakukan guna mengingat kembali keseluruhan tindakan yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dari observasi dianalisis dan didiskusikan dengan guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama pembelajaran yang telah dilakukan. Data dan hasil diskusi tersebut dijadikan sebagai landasan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya (Yusuf & Asrifan, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat yang beralamatkan di Toari Bombana, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana Kode Pos 93772. Alasan dipilihnya lokasi tersebut didasarkan pada hasil observasi selama kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan dalil tentang qada dan qadar Allah SWT, dimana ditemukan masalah yang berkaitan dengan keaktifan dan hasil belajar siswa. Alasan lainnya adalah SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat merupakan tempat peneliti berdomisili sehingga memudahkan dalam pengambilan data selama penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat Tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 18 orang. Siswa tersebut terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan kemampuan akademis yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pra-Siklus

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat berlangsung selama kurang lebih tiga bulan yakni mulai tanggal 5 Agustus 2021 hingga 31 Oktober 2021. Sebelum pelaksanaan siklus, dilakukan observasi mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas VI yang terdiri dari 18 siswa.

Berdasarkan data hasil ulangan harian, siswa yang sudah mencapai nilai KKM hanya terdapat 8 siswa dengan persentase 44,44%. Sedangkan 10 siswa lainnya masih belum mencapai KKM, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VI pada materi Aqidah Akhlak tergolong masih rendah.

Kegiatan observasi terhadap keaktifan dan hasil ulangan siswa saat pra- siklus membuat peneliti mengetahui kondisi awal siswa. Kondisi awal tersebut dijadikan batas bawah indikator keberhasilan penelitian. Target tersebut disesuaikan dengan harapan guru pengampu bagaimana kondisi keaktifan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* (Kuncoro, 2012). Indikator keberhasilan penelitian ditunjukkan pada target rata-rata hasil belajar siswa lulus KKM adalah 70,09.

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dari siklus Kemmis & McTaggart (Mashuri et al., 2019). Perencanaan diperlukan untuk merancang seluruh kegiatan selama satu siklus yang akan

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

dilakukan. Siklus I direncanakan terdiri dari dua pertemuan. Hal-hal yang dipersiapkan untuk kedua pertemuan tersebut antara lain:

- a. RPP yang telah disusun saat pra-siklus dan Lembar observasi keaktifan siswa.
 - b. Alat dokumentasi dan alat tulis untuk kegiatan observasi.
2. Tindakan

Rancangan pembelajaran yang telah direncanakan dilaksanakan pada tahap tindakan. Tindakan tersebut berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange pada kegiatan belajar mengajar di kelas VI

Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 September 2021, mulai pukul 07.00 WITA sampai 08.20 WITA. Materi yang disampaikan pada pertemuan pertama yaitu tentang pengertian qadar dan qada. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas, membuka dengan salam, dan berdoa. Setelah itu guru mulai mengkondisikan kelas hingga siswa siap belajar serta melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi tentang gambaran umum pengertian magnet dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajarinya. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai. Kemudian guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange (Joni & Uliyanti, 2014).

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas dan merangkum poin-poin dasar yang dirasa penting bagi siswa. Siswa dimintamemperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat bagian-bagian pentingnya. Setelah penyampaian materi selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Apabila tidak ada siswa yang bertanya, maka guru yang memberikan pertanyaan untuk siswa.

3. Kegiatan Penutup

Setelah tahap diskusi selesai, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami. Kemudian guru memandu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan agenda kegiatan untuk pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 September 2021, mulai pukul 07.00 WITA hingga 08.20 WITA. Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua sama seperti pembelajaran pertama. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas, membuka dengan salam, dan berdoa. Setelah itu guru mulai mengkondisikan kelas hingga siswa siap belajar serta melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah itu, guru mengingatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai dan menginformasikan model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan tersebut.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas sebagai dasar dari diskusi siswa yang akan dilaksanakan. Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

Kemudian siswa diberi contohsoal dari materi yang telah disampaikan dan diminta maju ke depan untuk mengerjakan soal tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Di akhir pelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami. Setelah itu diadakan evaluasi hasil belajar siswa tentang pengertian magnet. Kemudian guru memandu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan agenda kegiatan untuk pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

Setiap satu sesi diskusi selesai, guru membahas pertanyaan yang ada pada diskusi dan pertanyaan yang terdapat pada bagian untuk siswa bertanya. Pertanyaan siswa terkait dengan materi sesi diskusi selanjutnya dibahas setelah sesi diskusi kedua berlangsung. Hasil observasi keaktifan siswa siklus I dapat diperoleh persentase rata-rata 55,56.

Seluruh aspek yang diamati belum mencapai target keberhasilan yang diinginkan. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti siswa yang masih belum paham dengan model pembelajaran yang diterapkan, sehingga perlu penyesuaian lebih lanjut. Data hasil belajar pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang belum tuntas 5 orang.

Berdasarkan data, dapat diketahui bahwa rata-rata kelas adalah 78,39. Nilai terendah yang diperoleh yaitu 65 dan nilai tertingginya adalah 92. Ada 13 siswa yang sudah mencapai KKM dengan persentase 72,22%.

Berikut ini adalah refleksi berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I:

Siswa mulai mengerti bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange dan keuntungan yang didapat dengan model pembelajaran ini. Keuntungannya yakni ketika adanya rotasi kelompok, siswa dapat berinteraksi dengan anggota kelompok lain dan membuka pandangan tentang materi secara lebih luas.

1. Sebagian siswa masih bingung tentang perpindahan kelompok saat diskusi karena kurang memperhatikan instruksi guru.
2. Pengelolaan waktu masih kurang maksimal karena perpindahan kelompok masih belum teratur.
3. Masih ada siswa yang belum mau bekerjasama dalam kelompok baik sebelum dirotasi atau sesudah dirotasi karena merasa bisa mengerjakan tugasnya sendiri.

Siklus II

Tahap perencanaan kegiatan pembelajaran siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I, namun didasarkan dengan hasil refleksi siklus I (Aliyyah et al., 2021). Hal-hal yang dipersiapkan antara lain:

1. RPP yang telah disusun saat pra-siklus dan Lembar observasi keaktifan siswa.
2. Alat dokumentasi dan alat tulis untuk kegiatan observasi.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, pelaksanaan penelitian siklus II akan dilakukan beberapa usaha perbaikan yakni guru perlu menyampaikan lagi bagaimana rotasi yang terjadi pada kelompok diskusi sehingga siswa dapat lebih mengerti harus berpindah ke mana. Guru juga perlu mengarahkan siswa saat diskusi agar berinteraksi dengan teman sekelompoknya, tidak hanya bekerja secara individu agar siswa yang belum paham dapat bertanya dan siswa yang sudah mahir dapat membagikan ilmu yang dimilikinya, sehingga adanya kelompok diskusi dapat bermanfaat bagi siswa tersebut.

Pertemuan 1

Pertemuan 1 Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 September 2021, mulai pukul 07.00 WITA hingga 08.20 WITA. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini yakni tentang berlatih secara terus-

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

menerus berperilaku dengan meyakini Qada dan Qadar Allah SWT. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas, membuka dengan salam, dan berdoa. Setelah itu guru mulai mengkondisikan kelas hingga siswa siap belajar serta melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang gambaran umum tentang materi, kemudian mengaitkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajarinya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai. Selanjutnya guru menjelaskan lagi tentang rotasi yang terjadi pada model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange hingga siswa dirasa sudah paham.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang berlatih secara terus-menerus berperilaku dengan meyakini Qada dan Qadar Allah SWT. Siswa diminta memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat bagian-bagian pentingnya. Setelah penyampaian materi selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Tidak ada siswa yang bertanya tentang materi yang telah disampaikan, sehingga guru mencoba memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Sebagian siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk menulis pertanyaan yang belum dipahami pada lembar diskusi yang nanti akan dibagikan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan ke tahap diskusi kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami. Kemudian guru memandu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan agenda kegiatan untuk pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

Pertemuan 2 Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 September 2021, mulai pukul 07.00 WITA hingga 08.20 WITA. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini yakni tentang berlatih secara terus-menerus berperilaku dengan meyakini Qada dan Qadar Allah SWT. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru memasuki kelas, membuka dengan salam, dan berdoa. Setelah itu guru mulai mengkondisikan kelas hingga siswa siap belajar serta melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah itu, guru mengingatkan kembali tentang berlatih secara terus-menerus berperilaku dengan meyakini Qada dan Qadar Allah SWT, kemudian memberikan gambaran umum tentang materi. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajarinya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai. Selanjutnya guru menjelaskan lagi tentang rotasi yang terjadi pada model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange hingga siswa dirasa sudah paham.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang berlatih secara terus-menerus berperilaku dengan meyakini Qada dan Qadar Allah SWT. Siswa diminta memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat bagian-bagian pentingnya. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Tidak ada siswa yang bertanya tentang materi yang telah disampaikan, sehingga guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Sebagian siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, selanjutnya guru memberikan kesempatan siswa untuk menulis

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

pertanyaan yang belum dipahami pada lembar diskusi yang nanti akan dibagikan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan ke tahap diskusi kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum dipahami. Setelah itu diadakan evaluasi hasil belajar siswa. Kemudian guru memandu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan agenda kegiatan untuk pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

Observasi

Kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan dampak yang baik setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan perencanaan siklus II yang disusun sesuai hasil refleksi siklus I. Adapun hasil observasi dapat diperoleh persentase rata-rata 76,07.

Keaktifan belajar siswa saat kegiatan pembelajaran di siklus II terlihat semakin baik. Siswa sudah paham bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange. Hal tersebut ditunjukkan dari kondisi kelas yang kondusif ketika pembelajaran. Data hasil evaluasi belajar siswa Siklus II, dapat di ketahui bahwa dari 18 orang siswa yang tuntas 18 orang dan siswa yang belum tuntas 0 orang.

Berdasarkan data tersebut dapat di ketahui bahwa rata-rata kelas adalah 84,72. Nilai terendah yang didapat yaitu 75 dan nilai tertinggi adalah 100. Sejumlah 18 siswa telah mencapai KKM yakni mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 75. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh yakni 100%.

Refleksi

Hasil pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange secara keseluruhan telah mencapai target yang diharapkan. Kendala-kendala yang dialami di siklus I dapat teratasi di siklus II. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, keaktifan belajar sebagian besar siswa kelas VI sesuai dengan indikator yang diamati.

Berdasarkan analisis data hasil observasi siklus II, di ketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata persentase keaktifan dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase keaktifan belajar siswa di siklus I yaitu 55,56% dan meningkat menjadi 76,07%. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa di siklus I yaitu 72,22% meningkat menjadi 100% di siklus II. Seluruh aspek yang diamati telah mencapai target keberhasilan yang diinginkan dan rata-rata persentase keaktifan belajar maupun hasil belajar telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu, proses penelitian dapat dihentikan sampai di siklus II ini.

Pembahasan

Pengambilan data penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guna mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa. Selain itu, di akhir siklus penelitian diadakan post test guna mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan pada materi Aqidah Akhlak di kelas VI, dapat di ketahui adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Rotating Trio Exchange. Berikut ini pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan (Hapudin, 2021).

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

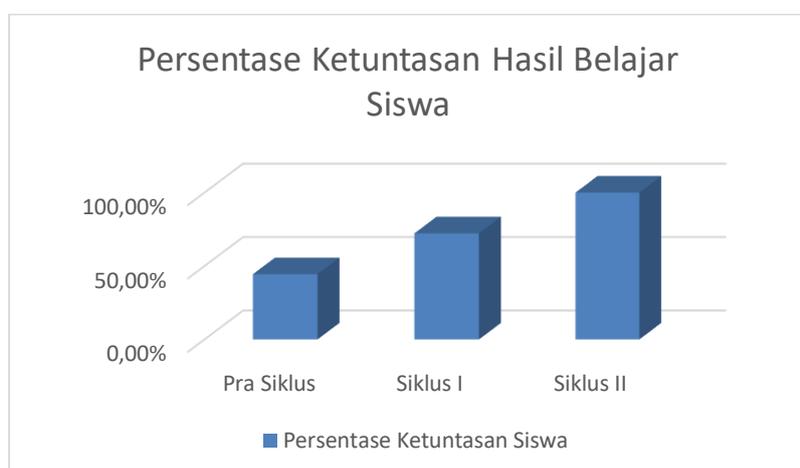
Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, data keaktifan belajar siswa dikumpulkan melalui pengamatan dengan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Pengamatan tersebut dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam 4 pertemuan yang terbagi dari 2 siklus. Rekapitulasi rata-rata hasil persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I 55,56% meningkat menjadi 76,07% pada siklus II.

Berdasarkan pengamatan penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa kelas VI SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat pada materi Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* seperti yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* efektif untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik dan tingkat percaya diri siswa lebih tinggi daripada menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Sikap percaya diri tersebut merupakan salah satu keaktifan yang termasuk dalam aktivitas emosional.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rotating Trio Exchange* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* di kelas VI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Aqidah Akhlak. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

Berdasarkan data yang disajikan tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di siklus I yaitu 78,39. Jumlah siswa yang telah mencapai KKM yakni 13 siswa dengan persentase 72,22%. Di siklus II, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 84,72. Jumlah siswa yang telah mencapai KKM di siklus II juga meningkat menjadi 18 siswa dengan persentase 100%.



Gambar 1: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan data yang disajikan grafik dalam gambar di atas, diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar pra-siklus mencapai 44,44%. Pembelajaran saat siklus I membahas tentang pengertian magnet dan memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 72,22% dengan rata-rata kelas sejumlah 78,39 dan jumlah siswa dengan nilai ≥ 75 sebanyak 13 anak dari total 18 siswa. Sedangkan pembelajaran saat siklus II membahas tentang berlatih secara terus-menerus berperilaku

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

dengan meyakini Qada dan Qadar Allah SWT dan memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 100% dengan rata-rata kelas 84,72 dan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 18 siswa dari total siswa yang hadir 18 siswa. Persentase ketuntasan belajar telah mencapai indikator keberhasilan yakni sebesar 100%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Aqidah Akhlak pokok bahasan dalil tentang qada dan qadar Allah SWT Kelas VI SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat. Peningkatan keaktifan belajar dapat dilihat dari adanya pencapaian indikator keberhasilan keaktifan belajar siswa setiap siklus. Rata-rata persentase keaktifan belajar siswa di siklus I sebesar 55,56% dan meningkat menjadi 76,07% di siklus II. 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Aqidah Akhlak pokok bahasan dalil tentang qada dan qadar Allah SWT di kelas VI SD Negeri 46 Toari Bombana Kec. Poleang Barat. Hal tersebut terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan batas KKM 75. Persentase hasil belajar siswa saat pra-siklus sejumlah 44,44% yang meningkat saat siklus I menjadi 72,22% dan berakhir di siklus II dengan persentase 100%.

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–72.
- Dimiyati, A., Toenlio, A. J. E., & Adi, E. P. (2019). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Surah At-Tin Siswa Kelas V. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 261–267.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara), Cet. Ke-17, H, 30.
- Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. UPI Press.
- Hapudin, H. M. S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran: menciptakan pembelajaran yang kreatif dan efektif*. Prenada Media.
- Joni, F., & Uliyanti, E. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Menggunakan Media Realita di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(7).
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2019). Critical participatory action research. In *Action learning and action research: genres and approaches* (pp. 179–192). Emerald Publishing Limited.
- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, A. A. A. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (Stad) Dan Penggunaan Media Belajar Mock-Ups Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Pokok Dinamika Lithosfer Siswa Kelas X-2 Sma Negeri 1 Ngemplak Boyolali Tah*.
- Mahmud, H. (2013). Guru di tengah perubahan kurikulum. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 111–124.
- Mashuri, S., Djidu, H., & Ningrum, R. K. (2019). Problem based learning dalam pembelajaran matematika: upaya guru untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. *PYTHAGORAS. Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2).
- Ramadhani, Y. R., Subakti, H., Masri, S., Brata, D. P. N., Salamun, S., Walukow, D. S., Haeruman, L. D., Sianipar, L. K., Sanjaya, L. A., & Fidhyallah, N. F. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

Dalmiati

Efforts to Improve Student Aqidah Akhlak Learning Outcomes About Qada and Qadar Through Rotating Trio Exchange Learning Model

Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.

SS, Y. S. D., & SE, M. M. (2013). Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13).

Surya, Y. F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Gamestournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajarmatematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Bangkinang Kota. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 154–163.

Yusuf, I., & Asrifan, A. (2020). Peningkatan Aktivitas Kolaborasi Pembelajaran Fisika Melalui Pendekatan Stem Dengan Purwarupa Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sman 5 Yogyakarta:(Improving Collaboration of Physics Learning Activities through the STEM Approach). *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(3), 32–48.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).